PENGARUH *CONSTRAINT-INDUCED MOVEMENT THERAPY* (CIMT) TERHADAP FUNGSI MOTORIK EKSTREMITAS ATAS PADA PASIEN STROKE RST DR. SOEDJONO MAGELANG

Dewi Kahesti[1], Dita Mirawati[2]

dewikahesti@gmail.com

[1.2]Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke merupakan gangguan neurologis akibat terganggunya aliran darah ke otak yang dapat menyebabkan penurunan fungsi motorik, terutama pada ekstremitas atas. Gangguan fungsi motorik ekstremitas atas pada pasien stroke dapat menimbulkan keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari sehingga diperlukan intervensi rehabilitasi yang efektif. Salah satu intervensi yang dapat diberikan adalah *Constraint-Induced Movement Therapy* (CIMT), yaitu terapi dengan membatasi penggunaan ekstremitas yang sehat dan melatih ekstremitas yang mengalami kelemahan secara intensif dan berulang. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh *Constraint-Induced Movement Therapy* (CIMT) terhadap fungsi motorik ekstremitas atas pada pasien stroke. **Metode:** Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental* menggunakan rancangan *one grup pre-test and post-test without control group*. Penelitian dilakukan di poli fisioterapi RST dr.Soedjono Magelang pada bulan April dengan jumlah sampel 23 subjek. Instrument penelitian menggunakan *Action Research Arm Test*. Analisa data menggunakan uji *Paired Sampel T-Test.* **Hasil:** Hasil penelitian menunjjukan bahwa terdapat pengaruh *Constraint-Induced Movement Therapy* (CIMT) terhadap fungsi motorik ekstremitas atas pada pasien stroke dengan nilai p-value <0.001 (<0.05). **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh *Constraint-Induced Movement Therapy* (CIMT) terhadap fungsi motorik ekstremitas atas pada pasien stroke.

Kata Kunci: *Action Research Arm Test* (ARAT), *Constraint-Induced Movement Therapy* (CIMT), ekstremitas atas, fungsi motorik, Stroke